

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memakai jenis metode penelitian lapangan (*field research*). Definisi dari penelitian lapangan (*field research*) ialah jenis metode penelitian dalam mengumpulkan data dari suatu latar alamiah yang maksud tujuannya untuk menguraikan suatu fenomena yang tengah terjadi.¹ Dalam pelaksanaan metode ini, peneliti diharuskan untuk terjun secara langsung ke lapangan serta terlibat dengan para masyarakat setempat guna melakukan penelitian untuk mengumpulkan serta memperoleh data yang bersumber dari objek yang ditelitinya tersebut.²

Disini, peneliti melakukan penelitian dengan cara langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang akurat mengenai tinjauan fiqih muamalah terhadap pelaksanaan akad qardh dalam praktik arisan uang dengan sistem denda yang diikuti oleh kalangan warga di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Adapun mengenai pendekatan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus. Teknik ini bertujuan guna menjelaskan berupa aspek individu, suatu kelompok, suatu program, suatu komunitas (organisasi), ataupun suatu kondisi sosial. Maka dari itu, dengan penelitian studi kasus ini bertujuan untuk menelaah terhadap subyek data yang diteliti. Penelitian ini berguna dalam hal memecahkan suatu permasalahan yang tengah terjadi pada objek penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan peneliti dalam rangka menggabungkan instrumen wawancara, pengamatan (observasi), serta menganalisis dokumen ataupun data yang diperoleh guna menguraikan suatu permasalahan secara lebih rinci.³

B. Setting Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menentukan lokasi yang diperlukannya dalam konteks ilmiah masalah metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan penjelasan serta pemahaman yang

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Cibinong: Grasindo, 2010), 9.

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 201.

rinci dalam menyelesaikan penelitian ini. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini di kelompok arisan uang yang terletak di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni sumber tempat yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data hasil penelitian pada permasalahan yang ditelitinya. Jadi, subyek penelitian merupakan seseorang ataupun suatu (subyek) yang dapat ditanyakan secara detailnya mengenai suatu permasalahan yang diteliti guna sebagai topik penelaahan.⁴

Subyek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti dari lokasi yang telah ditentukannya. Dalam penentuan subyek penelitian ini bertujuan agar memberikan gambaran secara detail mengenai topik permasalahan yang akan diteliti sehingga dalam penyelesaian skripsi ini bisa terjawab.

Dalam penelitian ini, penulis melibatkan beberapa pihak-pihak yang dijadikan guna memperoleh data yang lebih kredibel. Adapun yang dijadikan sebagai subyek antara lain admin atau pengurus arisan, anggota arisan, serta beberapa tokoh agama setempat di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Terdapat sumber data dalam penelitian ini yang terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Data primer yakni sumber data yang didapatkan ketika peneliti melakukan penelitian secara langsung ke tempat yang dituju guna menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menyelesaikan penelitian ini.⁵

Maka disini, peneliti melakukan penelitian secara langsung di kelompok arisan uang yang terletak di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang mencakup atau memuat beberapa buku-

⁴ M. Amirin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

buku, dokumen-dokumen resmi, hasil-hasil penelitian yang berupa laporan, dan yang sejenisnya.⁶

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan bersumber pada buku-buku, jurnal, skripsi, internet yang berkaitan tentang praktik arisan uang dengan sistem denda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena dalam teknik pengumpulan data bertujuan guna menggali suatu data, maka disini teknik pengumpulan data dianggap tahapan penting dalam melaksanakan jalannya penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan data dengan memilih beberapa pihak, yakni admin arisan, para anggota arisan, beserta tokoh agama setempat Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam acuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah suatu tindakan atau proses pengambilan informasi dengan cara peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang ada kaitannya dengan pelaku, tempat, ruang, kegiatan, peristiwa, waktu, serta tujuan.⁷

Adapun observasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang berasal dari indera manusia.⁸ Maksudnya, bahwa kegiatan observasi ini dijalankan dengan cara peneliti melakukan studi langsung di lapangan. Ketika peneliti melakukan terjun langsung di lapangan, tentunya ini menjadikan penelitian dan pengamatan observasi menjadi terstruktur dalam rangka menguraikan data terhadap pokok permasalahan yang diteliti.

Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui serta memahami pelaksanaan praktik arisan uang dengan sistem denda di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Definisi wawancara ialah suatu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran/sharing mengenai aturan,

⁶ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 30.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

⁸ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 129.

tanggung jawab, kepercayaan, perasaan, serta informasi.⁹ Maksudnya, bahwa metode wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi secara langsung yang dipersiapkan antara pihak pewawancara dengan pihak yang diwawancarai guna memberikan atau menerima sebuah informasi tertentu.¹⁰

Dalam metode wawancara ini, peneliti mewawancarai admin arisan, anggota arisan, serta tokoh agama setempat di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hal ini dilakukan guna memperoleh data-data mengenai pelaksanaan praktik arisan uang tersebut. Wawancara dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Yaitu jenis metode pengumpulan data yang telah peneliti ketahui mengenai informasi yang akan didapat. Maka dari itu, dalam melaksanakan wawancara, peneliti sudah menyiapkan alat-alat atau kebutuhan yang dibutuhkan pada saat wawancara akan berlangsung, baik itu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan oleh peneliti.

b. Wawancara semiterstruktur

Yaitu bentuk wawancara secara mendalam (*in depth interview*) dimana jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur dalam pelaksanaannya lebih leluasa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh permasalahan yang lebih terbuka, tidak tertutup dengan meminta pendapat ataupun gagasan kepada pihak narasumber.

c. Wawancara tak terstruktur

Yaitu tergolong metode wawancara yang tidak terstruktur, maksudnya disini peneliti tidak memanfaatkan pedoman wawancara yang telah disusun secara terstruktur dan lengkap dalam melakukan wawancara ini. Maka dari itu, disini pedoman peneliti gunakan dalam wawancara biasanya berupa garis-garis besar dari permasalahan yang diteliti.¹¹

Terdapat komponen-komponen yang digunakan peneliti dalam melaksanakan wawancara dengan narasumber, yaitu:

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 30.

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 233.

- a. Note book, berfungsi untuk mencatat data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.
- b. Handphone, berfungsi untuk menyimpan hasil rekaman pada saat wawancara berlangsung serta untuk mendokumentasi dalam bentuk gambar (foto) sebagai bentuk bukti telah terjadi proses wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara (*interview*) merupakan metode yang dipakai untuk memperoleh data atau sebuah informasi yang dibutuhkan peneliti kepada narasumber dengan mewawancarai yang dilakukan secara tatap muka.

3. Data Dokumentasi

Menurut Moleong, dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh sebuah data yang dihasilkan dari kegiatan memotret ataupun merekam sebuah kejadian pada saat penelitian berlangsung. Metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis, misalkan gambar, majalah, artikel, catatan harian, dan lain sebagainya. Kemudian dengan terkumpulkannya dokumen tersebut akan ditelaah sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen ini berguna untuk melengkapi data penelitian yang didapat melalui hasil observasi dan wawancara.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam rangka mengembangkan keaslian data yang didapat dari hasil penelitian ini, maka teknik pengembangan keaslian data yang pakai dalam metode penelitian kualitatif yakni teknik triangulasi. Singkatnya, triangulasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Selain itu, triangulasi bukan hanya bertujuan untuk mencari kebenaran dari sebuah data yang diperoleh dalam beberapa fenomena saja, akan tetapi lebih memfokuskan pada pengembangan dalam meningkatkan pemahaman dari peneliti mengenai objek apa yang telah ditemukan pada saat penelitian tersebut berjalan.¹⁴

Metode ini bertujuan agar data yang didapatkan dari sumber yang sama dalam metode pengumpulan data yang dipakai. Dengan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 239.

¹³ Ridwan dan Indra Bangsawan, *Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), 62.

¹⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117.

demikian, terdapat triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) bentuk, sebagai berikut:

1. Sumber

Peneliti mencari ilmu tentang permasalahan dengan memperdalam mengenai subyek yang akan diteliti dari berbagai sumber kemudian dijelaskan.

2. Metode

Peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan ulang terhadap hasil temuan dalam penelitiannya dengan menggunakan beberapa metode.

3. Waktu

Peneliti akan memeriksa data diberbagai waktu dan dalam berbagai situasi. Dengan pendekatan ini dapat berpotensi untuk meningkatkan akurasi, konsistensi, presisi, dan kedalaman sebuah data.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Dengan penerapan metode analisis data kualitatif, teknik analisis data didefinisikan sebagai metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian, termasuk pada alat-alat statistic yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan ketika penelitian tersebut berlangsung dalam melakukan penelitian kualitatif ini.¹⁶

Dikatakan analisis data yang bersifat induktif yakni suatu analisis data yang berdasarkan pada perolehannya, selanjutnya akan ditingkatkan untuk membentuk pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Kemudian akan digali data-data lagi secara berkali-kali sehingga kemudian bisa disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak dari data-data yang telah terkumpul tersebut. Bilamana data yang telah dikumpulan secara berkali-kali menggunakan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka selanjutnya hipotesis tersebut berkembang menjadi teori yang dipakai dalam penelitian.¹⁷

Disini penulis akan memaparkan mengenai metode analisis data yang digunakan, yaitu:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 274.

¹⁶ Ridwan dan Indra Bangsawan, *Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), 73.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 245.

1. Analisis sebelum di lapangan

Peneliti dalam menggunakan penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum terjun secara langsung ke lapangan. Disini, analisis yang digunakan yaitu menentukan terlebih dahulu sebuah fokus penelitian. Namun, dalam fokus penelitian itu sifatnya hanya sementara dan bisa berkembang apabila pada nantinya peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Dalam pelaksanaan analisis selama di lapangan, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan periode waktu tertentu. Ketika dilakukannya wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang dipersiapkan dari daftar pertanyaan yang dibuatnya tersebut. Bilamana setelah dianalisis hasil dari jawaban yang diwawancarai tersebut masih belum memuaskan, maka selanjutnya peneliti bisa melanjutkan untuk melakukan sesi pertanyaannya lagi sampai pada tahap perolehan data yang kredibel.¹⁸

3. Reduksi data

Pelaksanaan reduksi data maksudnya adalah proses untuk pengumpulan data penelitian, dimana peneliti akan merancang waktu agar bisa mendapatkan data-data tersebut. Data-data tersebut didapat dengan memakai metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumen yang ada kaitannya dengan subyek penelitian.

Jadi disini, dengan dilakukannya reduksi data bertujuan untuk merangkum, mencari tema polanya, memilih hal-hal yang menjadi pokok dari permasalahan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Maka dari itu, data yang telah melalui proses reduksi akan membentuk sebuah gambaran yang lebih jelas, sehingga nantinya dapat memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data ke tahap berikutnya, serta mencarinya lagi bila dirasa perlu.¹⁹

4. Penyajian data

Bilamana telah terselesaikannya data yang direduksi, maka kemudian langkah yang dilakukan adalah mendisplay data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 245-246.

¹⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 37.

berbagai bentuk, seperti bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan yang sejenisnya. Dengan melakukan display data ini tentunya dapat mempermudah peneliti dalam pemahamannya mengenai apa yang terjadi, sehingga memberikan kemudahan dalam merancang kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah peneliti pahami tersebut.²⁰

5. Verification (Kesimpulan)

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab mengenai rumusan masalah yang sudah dipaparkan sejak awal, namun bisa juga tidak. Hal itu dikarenakan permasalahan yang berada dalam rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara sehingga kemungkinan bisa berkembang apabila telah dilakukannya penelitian secara langsung. Oleh karena itu, bilamana ditahap awal kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten untuk mengumpulkan data ketika peneliti kembali terjun ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut termasuk kesimpulan yang kredibel.²¹

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan guna memperoleh serta memahami suatu gambaran mengenai pelaksanaan praktik arisan uang dengan sistem denda yang terjadi di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Data-data ini didapat dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang selanjutnya data-data tersebut akan dikelompokkan serta dianalisis berdasarkan teori dan fakta yang diperoleh selama peneliti terjun di lapangan. Kemudian selanjutnya, data-data tersebut akan dituangkan dalam hasil penelitian serta pembahasan dalam skripsi ini yang pada kesimpulannya nanti akan dianalisis bedasarkan pada hasil penelitian yang diperolehnya tersebut sehingga pada nantinya rumusan masalah dalam penelitian ini bisa terjawab.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 249.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 252-253.